

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan mesin, peralatan kerja, dan bahan-bahan kimia dalam proses perbaikan kendaraan disertai teknik dan teknologi baru pada saat kerja. Dengan banyaknya teknologi baru, manusia dipermudah dalam melakukan pekerjaannya, tetapi perubahan-perubahan seperti itu juga akan menimbulkan dampak negatif terhadap para pekerja maupun perusahaan, terutama dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini berarti pula dapat menimbulkan resiko kecelakaan akibat kerja yang lebih tinggi dan juga terjadi peningkatan jumlah intensitas sumber bahaya di tempat kerja (Suma'mur, 1996).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja Pasal 1 ayat 6 menyebutkan bahwa kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubung dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja, dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui.

Menurut Tarwaka (2014: 270) risiko adalah suatu kemungkinan terjadinya kecelakaan dan kerugian pada periode waktu tertentu. Sedangkan tingkat risiko merupakan perkalian antara tingkat frekuensi dan tingkat keparahan (*consequences*) dari suatu kejadian yang dapat menyebabkan kerugian, kecelakaan atau cedera dan sakit yang mungkin timbul dari pemaparan suatu *hazard* di tempat kerja. Bahaya adalah sumber atau situasi yang mempunyai daya potensial untuk mengakibatkan cedera atau gangguan kesehatan, kerusakan alat, kerusakan lingkungan di tempat kerja atau kombinasi dari hal-hal tersebut (Santoso, 2004).

Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang transportasi sebagai penyedia jasa angkutan umum Kota Surabaya.

Prasarana yang dimiliki oleh Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya antara lain unit perbaikan teknis (bengkel), kantor cabang, dan garasi. Unit perbaikan teknis (bengkel) memiliki fasilitas seperti unit perbaikan *engine*, perbaikan *understeel*, *body repair* (perbaikan body), perbaikan kelistrikan, perbaikan AC, tempat cuci kendaraan bus, dan lahan parkir kendaraan (garasi). Pada semua unit perbaikan masih banyak mekanik yang mengalami kecelakaan kerja dikarenakan kurangnya rasa hati-hati, peralatan yang tidak layak pakai, dan penggunaan alat pelindung diri yang belum sesuai dengan kondisi pekerjaan. Berdasarkan permasalahan yang ada maka judul skripsi yang diambil “ANALISIS RISIKO BAHAYA PEKERJAAN DI BENGKEL PERUM DAMRI KANTOR CABANG SURABAYA” untuk mengetahui tingkat risiko bahaya dan cara pengendalian bahaya yang ada di Bengkel Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diterangkan diatas, maka perlu dilakukan analisis risiko bahaya pekerjaan di Bengkel Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya. Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- A. Bagaimana langkah-langkah kerja pekerjaan di Bengkel Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya ?
- B. Bagaimana tingkat risiko pekerjaan di Bengkel Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya ?

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini di batasi Pada perbaikan *engine* dan perbaikan AC.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi langkah-langkah kerja di Bengkel Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya.

2. Menganalisis tingkat risiko pekerjaan di Bengkel Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Pribadi

Media belajar untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

B. Bengkel Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya

Memberikan gambaran tingkat risiko bahaya dan cara pengendalian bahaya yang ada di Bengkel Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya.

C. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka atau referensi di PKTJ (Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan) sehingga dapat digunakan sebagai referensi akademik.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Penelitian ini dapat diuraikan menjadi 5 tahapan yakni meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori, isi tinjauan pustaka dan landasan teori hampir sama dengan yang disajikan pada proposal Tugas Akhir, namun sudah diperluas dan disempurnakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdapat uraian rincian tentang langkah-langkah dan metode penyelesaian masalah, bahan atau materi Tugas Akhir, alat yang digunakan, metode pengambilan data atau metode analisis hasil, proses pengerjaan dan masalah yang dihadapi disertai dengan cara penyelesaian guna menjawab masalah yang timbul pada BAB I dan didukung oleh landasan teori BAB II.

Metode Penyelesaian berupa uraian lengkap dan rinci mengenai langkah-langkah yang telah diambil dalam menyelesaikan masalah dan dibuat dalam bentuk diagram alir (*flow chart*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasaan Tugas Akhir mengenai analisis risiko bahaya pekerjaan di Bengkel Perum DAMRI Kantor Cabang Surabaya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil yang telah dicapai untuk menjawab tujuan dari Tugas Akhir. Saran dibuat berdasarkan pengalaman penulis kepada para taruna/peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan.